

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian melalui wawancara, pengamatan dan studi pada dokumentasi terkait program *green lifestyle* di TK Sekolah Alam Bandung dalam mengembangkan ekoliterasi pada anak, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan program *green lifestyle* di TK Sekolah Alam Bandung mengacu pada konsep sekolah berbasis alam, visi misi dan kurikulum yang diterapkan sekolah. Perencanaan memuat tujuan program *green lifestyle* yakni untuk mencapai visi misi sekolah, serta membentuk anak yang memiliki perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui penerapan pembiasaan di sekolah secara konsisten dan berdampak jangka panjang. Rancangan materi pembelajaran dalam program *green lifestyle* meliputi materi praktik pembiasaan (*lifestyle*) yang memiliki dampak untuk mengembangkan aspek *hand* dalam pengembangan ekoliterasi, materi kemampuan mengelola lingkungan (*in situ development*) yang memiliki potensi untuk mengembangkan aspek *heart* atau empati anak terhadap makhluk hidup lain di bumi, dan materi kemampuan menjaga lingkungan (konservasi) yang berpotensi untuk mengembangkan aspek *head* dalam pemecahan masalah. Metode dan Media yang digunakan telah disesuaikan untuk mendukung pembelajaran. Perencanaan program *green lifestyle* juga dirancang cukup sistematis dimulai dari penyusunan program tahunan, program semester, RPPM, dan RPPH hingga perumusan indikator atau tujuan pembelajaran yang terukur. Analisis terhadap poin-poin tujuan pembelajaran juga menunjukkan bahwa program telah diarahkan dalam mengembangkan seluruh aspek pengembangan ekoliterasi.
- 2) Pelaksanaan program *green lifestyle* dilaksanakan sesuai rancangan perencanaan dan terdiri atas kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan

penilaian. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan ialah dengan melakukan bagi tugas antar guru dalam menyiapkan pembelajaran, kemudian kegiatan pelaksanaan dilakukan sesuai berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yakni kegiatan pembukaan dan makan snack, kegiatan inti, kemudian kegiatan istirahat makan dan beribadah, lalu kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran, ditemui bahwa saat makan snack pagi hari dan istirahat makan merupakan kegiatan yang paling banyak diterapkan praktik pembiasaan *green lifestyle* di TK Sekolah Alam Bandung, serta aspek-aspek pada pengembangan ekoliterasi juga terstimulus dengan baik, seperti aspek *head* tentang mengenal jenis sampah, aspek *hand* tentang menerapkan pengetahuan kedalam tindakan nyata contohnya membuang sampah sesuai jenisnya, hemat energi, dapat memanfaatkan alat, aspek *heart* tentang berempati pada makhluk hidup lain ketika memberi makan hewan, aspek *spirit* tentang menghargai kehidupan yaitu bekal makanan sehat. Selain itu, bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan juga merupakan pengembangan dari rancangan materi yang telah disusun di awal yakni *lifestyle, in situ development*, konservasi. Sehingga setiap kegiatan telah memuat tujuan pembelajaran yang diharap dicapai anak.

- 3) Pelaksanaan evaluasi pada program *green lifestyle* menggunakan teknik utama observasi dan didukung melalui pemberian *feedback* formatif dalam mengamati perilaku anak. Kemudian, instrument evaluasi yang digunakan TK Sekolah Alam Bandung ialah catatan anekdot dan *groovi* yaitu format penilaian yang digunakan untuk menilai anak perminggu dan menggunakan skala perkembangan BB-BSB yang ditulis dengan skala angka (1-4). Untuk penilaian akhir digunakan instrument raport perkembangan (narasi) dan asesmen. Adapun prosedur evaluasi terdiri dari evaluasi harian, mingguan, per semester, dan per tahun.
- 4) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program *green lifestyle* di TK Sekolah Alam Bandung adalah (1) kesadaran yang belum sepenuhnya dimiliki masyarakat sekolah, (2) ketidakselarasan pendidikan di rumah dan di sekolah, (3) perilaku masyarakat sekitar sekolah, (4) pemeliharaan

sarana prasarana yang masih perlu diperhatikan, (5) kesulitan pengondisian ketika diluar sekolah, (6) serta kedisiplinan guru dalam mendisiplinkan anak. Berdasarkan kendala tersebut, upaya atau solusi yang dilakukan TK Sekolah Alam Bandung antara lain (1) menyelipkan pesan melalui ceramah dan pemberian teguran, (2) menyelenggarakan webinar parenting peningkatan kesadaran orang tua, (3) menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak, (4) mengingatkan guru untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan pada Program *green lifestyle* di TK Sekolah Alam Bandung terdiri dari praktik pembiasaan dan pembelajaran yang telah dijalankan dengan baik. Implikasi program ini dapat menjadi inspirasi bagi instansi atau lembaga lain yang ingin menerapkannya untuk mengembangkan ekoliterasi anak. Pemerintah dapat membuat kebijakan serupa pada implementasi program *green lifestyle* di berbagai lembaga pendidikan agar meratanya pengembangan kesadaran terhadap lingkungan dan terwujudnya masyarakat berkelanjutan. Namun pelaksanaannya bergantung pada keterampilan dan pengetahuan guru serta kerjasama orang tua guna memperkuat hasil belajar yang diterima anak.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Agar program dapat berjalan lebih efektif, guru di TK Sekolah Alam Bandung diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajemen waktu, salah satunya dengan merencanakan pelaksanaan program *green lifestyle* dengan matang seperti membuat rancangan pembelajaran yang detil sejak sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini juga berkaitan dengan peningkatan pengawasan atau perhatian guru terhadap praktik-praktik yang diterapkan anak, agar fokus guru tidak terpecah dengan urusan administratif lainnya.

2) Bagi Orang Tua

Orang tua perlu menyadari betul bahwa keberlanjutan kehidupan ada di tangan anak-anaknya. Dengan demikian, orang tua perlu meningkatkan dukungan terhadap pendidikan anak di sekolah agar dampak pada perkembangan anak lebih optimal. Adapun jika ditemui kendala dalam mendukung anak dapat dibicarakan dengan guru di sekolah agar ditemui kesepakatannya dan mencapai keselarasan pendidikan di rumah dan di sekolah.

3) Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mengadakan peningkatan kualitas pengajaran (pelatihan) untuk meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan program *green lifestyle* dan memperkenalkan guru dengan ekoliterasi. Meskipun guru di TK Sekolah Alam Bandung ada yang memiliki latar belakang pendidikan berkaitan lingkungan, namun dengan pelatihan dapat memperkaya metode dan kemampuan guru-guru mengajar untuk mengenalkan anak dengan lingkungan dan mengembangkan perilaku peduli lingkungan anak. Selain itu, sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap program dan kebijakan sekolah untuk memastikan efektivitas dan kesesuaiannya, tidak hanya dengan guru tetapi juga dengan orang tua yang perlu meningkatkan kerjasamanya dalam mendukung pembelajaran di sekolah agar tujuan program dapat tercapai dengan maksimal.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi berkaitan topik penelitian ini. Selain itu, karena keterbatasan waktu diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti secara lebih komprehensif dari segala aspek dalam program *green lifestyle* dan dampaknya terhadap kemampuan anak yang lain. Sehingga dapat menjadi kajian yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memperbaiki kurikulum pendidikan di TK berbasis alam.